

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, perusahaan dagang dapat di definisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi maka dari itu pengusaha menuntut untuk melakukan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan usahanya. Pada dasarnya dalam mengelola aktivitas perusahaan dagang yang sangat perlu diperhatikan adalah aktivitas pengelolaan persediaan barang dagang.

Manajemen persediaan perusahaan memegang peranan penting dalam penetapan besarnya persediaan. Pengelompokan suatu jenis barang dagang berdasarkan kriteria atas barang dagang yang *fast moving* (laris atas permintaan konsumen) dan *slow moving* (yang tingkat penjualannya rendah) diperlukan pengendalian operasional yang baik untuk mengawasi persediaan tersebut. Agar dapat stabil perusahaan harus dapat menetapkan jenis atau item barang yang dibutuhkan untuk dapat menentukan jumlah minimal persediaan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kuantitas dan jenis persediaan yang cukup harus dipertahankan untuk memenuhi permintaan konsumen, jika persediaan terlalu kecil dikhawatirkan tidak mampu memenuhi permintaan konsumen. Maka

keseimbangan persediaan harus dijaga agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah.

Persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan sehingga mendapat perhatian yang besar oleh perusahaan itu sendiri. Persediaan merupakan bagian aktiva lancar yang menjadi sumber penghasilan atas barang yang tersedia untuk dijual khususnya perusahaan trading dan distribusi, manufaktur. Hal inilah yang membuat persediaan barang dagang menjadi prioritas untuk menjadi fokus dalam efektivitas dan efisiensi.

Persediaan juga sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian. Oleh karena itu diperlukan suatu pengendalian operasional yang bertujuan untuk melindungi persediaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya mengingat aktiva ini tergolong cukup lancar. Tujuan utama dari pengendalian operasional dalam hal ini sangatlah penting dalam meningkatkan keamanan persediaan sebagai harta perusahaan, karena cukup banyak jenis produk dan keluar masuknya barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan ataupun pencurian stock barang oleh karena itu diperlukan suatu sistem pengendalian operasional yang memadai untuk mencegah terjadinya penyelewengan oleh pihak-pihak yang menangani persediaan dan setelah itu memastikan bahwa persediaan dalam keadaan aman dan disajikan dalam laporan keuangan dengan benar.

Kesuksesan perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya pengawasan atas persediaan barang dagang yang dimiliki namun terkadang perusahaan tidak menyadarinya. Meskipun pengendalian operasional telah dirancang, namun pada praktiknya tidak dilakukan secara konsisten. Pengendalian operasional terhadap persediaan, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Karena dengan adanya sistem pengendalian operasional atas persediaan tersebut akan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dari para karyawan perusahaan. Disamping itu dengan adanya pengendalian operasional, perusahaan akan berjalan dengan sistem dan prosedur sesuai dengan yang direncanakan.

Fenomena mengenai perbedaan antara saldo persediaan dan hasil *stock opname* juga terjadi di PT. Indomarco Adi Prima. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang bergerak di bidang distributor dan importir *consumer goods*. Mutasi keluar masuknya barang setiap harinya rata-rata mencapai jumlah 500 karton. Karton adalah satuan yang digunakan oleh PT. Indomarco Adi Prima untuk mengukur jumlah barang yang siap di distribusikan. Meskipun keluar masuknya barang dari gudang cukup besar, kebijakan akuntansi perusahaan menetapkan dilakukan *stock opname* setiap 1 bulan sekali. Di perusahaan tersebut setiap kali dilakukan *stock opname* selalu terdapat selisih antara saldo persediaan dengan hasil *stock opname* yang dilakukan.

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan diatas, maka penelitian ini berjudul “Peranan Audit Operasional Untuk Menunjang Efektifitas Persediaan Barang di PT Indomarco Adi Prima di Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, adalah: “Apakah evaluasi peranan audit operasional terhadap sistem pengendalian operasional atas persediaan barang pada PT. Indomarco Adi Prima sudah berjalan dengan efektif ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan audit operasional dalam menunjang efektifitas pengendalian operasional persediaan barang di PT. Indomarco Adi Prima di Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diperoleh, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang.

2. Bagi Universitas

Memberikan tambahan kepustakaan mengenai sistem pengendalian operasional persediaan barang guna meningkatkan efektifitas persediaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang evaluasi penerapan sistem pengendalian persediaan barang yang ada dalam

perusahaan dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut ini penulis sajikan uraian singkat materi pokok yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang penulisan ini.

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, seperti kajian pustaka, kerangka pemikiran serta teori-teori dan pemikiran ahli yang mendukung pembahasan masalah dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai metode penelitian, jenis dan sumber data, metode analisis, dan sistematika pembahasan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu gambaran umum subjek peneliti, deskripsi hasil penelitian, pembahasan serta proposisi.

BAB V Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.